

## 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Analisa Indeks Kepekaan Lingkungan Pesisir Pantai Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur – Provinsi Jambi Terhadap Potensi Tumpahan Minyak (*oil spill*) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Daerah penelitian yang merupakan daerah yang dihuni oleh berbagai ekosistem pesisir tropis alami seperti mangrove dan pesisir, di dapati tipe habitat mangrove, rawa bakau/belukar pasang surut pinggir sungai, perkebunan, perairan laut dangkal dan dalam.
2. Secara ekologis wilayah tersebut adalah daerah dengan kondisi pesisir yang dipengaruhi oleh masukan air tawar dari sungai dan memiliki kawasan bersubstrat lumpur dan ditumbuhi oleh ekosistem mangrove. Kawasan bersubstrat lumpur adalah kawasan dengan kandungan bahan organik yang tinggi dan memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi pula. Selain itu, dalam kaitannya dengan kejadian tumpahan minyak, daerah bersubstrat lumpur sangat sulit dalam upaya pembersihan. Daerah bersubstrat lumpur di Divisi 1, 2, 3 seluruhnya memiliki nilai kepekaan lingkungan maksimum yaitu Sangat Peka. Daerah bersubstrat lumpur ini juga dihuni oleh ekosistem mangrove dan walaupun memiliki kondisi ekologis yang tidak sempurna, namun dalam kaitannya dengan tumpahan minyak, mereka di kelompokkan sebagai kawasan Peka atau Sangat Peka.
3. Kawasan perairan pesisir di lokasi penelitian digunakan oleh masyarakat nelayan setempat sebagai daerah penangkapan ikan. Nilai kepekaan lingkungan daerah penangkapan ikan adalah berkisar dari Cukup Peka, Peka hingga Sangat Peka. Daerah dengan nilai cukup peka adalah daerah dengan alat tangkap *gillnet* dan atau pancing sementara daerah dengan nilai peka dan sangat peka adalah daerah dengan alat tangkap Kelong, Tugo, Mengongkah Kerang, dan Sondong. Sementara daerah budidaya

ikan bernilai Peka. Tema kawasan wisata yang hanya terdapat di Divisi 2 di wilayah Kampung Laut termasuk ke dalam kelas Peka. Daerah dengan nilai kepekaan lingkungan yang tinggi merupakan daerah prioritas untuk mendapatkan perlindungan, khususnya berkaitan dengan aktifitas manusia di kawasan tersebut.

Permukiman penduduk di lokasi penelitian merupakan permukiman nelayan di atas dan tepi pantai serta dengan kondisi sanitasi yang bervariasi dan mereka memiliki nilai kepekaan lingkungan Cukup Peka dan Peka.

## **5.2 Rekomendasi**

Dalam rangka penerapan konsep pembangunan berkelanjutan untuk pengembangan kawasan pesisir, tingkat kepekaan lingkungan pesisir pantai timur terdapat adanya potensi pencemaran minyak dan sedimen di laut mempunyai peranan yang sangat penting, terutama untuk penyusunan perencanaan pembangunan wilayah pesisir dan tata ruang wilayah.

Rekomendasi yang diberikan dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Memprioritaskan kawasan dengan nilai kepekaan lingkungan cukup peka, peka dan sangat peka dalam penanggulangan tumpahan minyak dan perlindungan kawasan pesisir.
2. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai input dalam penyusunan rencana penanggulangan tumpahan minyak (*oil spill response plan*) bagi industri Migas dalam melakukan pencegahan dan pengendalian terhadap potensi tumpahan minyak ke kawasan pesisir pantai timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.